

ARTIKEL SKRIPSI
PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWI
INTENSIF MUADALAH WUSTHO DARUSSALAM
BLOKAGUNG TAHUN AJARAN
2021-2022

Oleh:SITI RISALATUL MU'MINAH

Nim:18112110012

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bersifat umum bagi setiap orang. Pendidikan tidak terlepas dari segala kegiatan manusia. Pendidikan diambil dari kata dasar didik, ditambahkan imbuhan menjadi mendidik. Mendidik berarti memelihara atau memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dari pengertian diatas dapat diuraikan beberapa pengertian Pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan,tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan yang harus dicapai.

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong berbagai potensi kemahiran siswa dan siswi, Pendidikan yang ada di bebrapa sekolah telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metode, peralatan, dan juga konsep penilaian, maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi merupakan pembaruan dalam sistem pendidikan yang menyangkut semua aspek atau komponen yang ada,

dalam pembelajaran di kelas media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan media seharusnya mendapatkan perhatian pengajar dalam setiap kegiatan pembelajaran, dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, dan juga menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para peserta didik, apabila para peserta didik tidak memperhatikan atau tidak bersemangat ketika guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan maka dari itu media sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kesuksesan proses pengajaran.

Media Pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar. Jenis media bermacam- macam dari yang sederhana seperti media kartu game, menyanyi, hingga yang moderen seperti internet atau media video dan lain sebagainya, Media dapat dibagi menjadi tiga yaitu media audio, media visual, dan media audiovisual, Ketiga media tersebut digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengertian media audiovisual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif ‘tampak dengar’ yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal media audiovisual sangatlah membantu terhadap kelancaran berbicara Bahasa arab oleh karna itu media sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Pendidik yang berhasil dalam menciptakan media yang kreatif inovatif membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan dapat menggunakan media yang bervariasi maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis yakni yang pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan

media audio visual murni, seperti film bergerak dan juga video. Jenis kedua yakni audio visual tidak murni seperti contoh slide, OPH, dan peralatan visual lainnya bila diberi suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.

Pengertian Insentif adalah kompensasi khusus yang diberikan sebuah Lembaga Pendidikan ataupun sebuah perusahaan kepada para peserta didik atau karyawan di luar pelajaran pokok atau pelajaran formal. Umumnya pemberian insentif ini bertujuan untuk membantu memotivasi atau mendorong para pelajar untuk lebih giat dalam bekerja dan berusaha untuk terus memperbaiki prestasi belajar terhadap sebuah Lembaga pendidikan. Jumlah dari insentif biasanya disesuaikan dengan prestasi atau pencapaian dari para siswi tersebut.

Muadalah wustho adalah satuan pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai kekhasan pesantren yang mana Pendidikan yang berada di muadalah wustho sesuai atau setara dengan SLTP dan ijazahnya diakui sama atau setara dengan SLTP.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di salah satu instansi pendidikan yang ada di podok pesantren yakni di muadalah wustho yang mana metode pembelajaran Bahasa arab yang ada di muadalah wustho yakni sebagai pembelajaran tambahan atau untuk pendalaman saja tidak menjadi pelajaran formal yang lebih tepatnya yakni sebagai intensif Bahasa atau pengkhususan pembelajaran Bahasa asing, di sana metode yang digunakan hanya dengan pengembangan mufrodat melalui hafalan mufrodat dan setelah itu bentuk evaluasi yang digunakan yakni dengan cara tes tulis dan tes lisan adapun tes tulisnya yakni dengan cara Menyusun kalimat sedangkan tes lisannya dengan cara berbicara Bahasa arab, disini saya menemukan sebuah titik masalah yang mana para siswa dan siswi masih kesulitan dalam berbicara Bahasa arab karna metode yang digunakan hanya sekedar menghafalkan mufrodat dengan lagu, setelah saya melakukan eksperimen yakni menggunakan sebuah media berupa audio visual tentang percakapan Bahasa

arab dan juga teks cerita Bahasa arab yang mana para siswa dan siswi menyimak sebuah teks lalu mendengarkan percakapan teks ataupun cerita dalam teks, hal tersebut untuk melatih kemahiran berbicara Bahasa arab para siswa dan siswi.

Alasan mengapa saya mengambil sebuah media agar memudahkan para siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas dan hal seperti itu terjadi dikarenakan beberapa faktor yang ada, diantaranya yaitu Bahasa Arab bukanlah termasuk bahasa Ibu, sehingga membuat peserta didik kesulitan didalam memahami arti dan maksudnya, maka dari itu seorang pendidik harus kreatif mungkin untuk membuat para siswa dan siswi bisa nyaman dan senang terhadap Bahasa arab.

Menurut saya media audio visual adalah media yang sangat tepat untuk menunjang kemahiran berbicara bahasa arab karna media tersebut mampu menarik perhatian para siswa dan siswi untuk mempelajari Bahasa arab karna para siswa dan siswi muadalah wusto masih dalam tingkat pemula maka dari itu mereka sangat menyukai metode pembelajaran seperti hal tersebut dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual berupa film atau vidio yang dikemas dalam bentuk VCD dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dimana dengan penggunaan media tersebut siswa tidak hanya mendengar tetapi dapat juga melihat bagaimana tata cara pelaksanaan yang sebenarnya. Disamping itu juga, media audio-visual merupakan media yang mudah didapati dan terjangkau dan dapat dibawa kemana-mana.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan yang berjudul “*pengaruh media audio visual terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswi intensif muadalah wustho tahun ajaran 2021-2022*” harapannya agar para pelajar bisa lebih efektif dan lebih senang dengan pelajarana Bahasa arab.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh media audio visual terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswi intensif muadalah wustho Darussalam blokagung ?
2. Apakah hasil penelitian dengan menggunakan media audio visual signifikan terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswi intensif muadalah wustho Darussalam blokagung ?

Batasan Masalah

1. Media yang diterapkan berupa media audio visual dalam pembelajaran Bahasa arab di muadalah wustho Darussalam blokagung.
2. Keberhasilan media audio visual dalam pengaruh kemahiran berbicara Bahasa arab siswi muadalah wustho Darussalam blokagung.
3. Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar, dilihat dari uji coba lapangan.

Tujuan penelitian

Bertitik dari rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Bahasa arab terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa arab di kelas muadalah wustho Darussalam blokagung tahun ajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui hasil signifikan dari media audio visual terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswi intensif muadalah wustho Darussalam blokagung tahun ajaran 2021-2022.

Teori

Media pembelajaran

menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat

bantu mengajar. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

Tinjauan media audio visual

Kata media berasal dari bahasa latin medis yang secara harfiah berarti “tengah” maknanya perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam dunia pendidikan banyak sekali media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya: Media audio-visual, Media Visual, Media Audio, Media cetak dan Media grafis.

Dengan keterbatasan yang dimiliki, manusia sering kurang mampu menangkap dan menanggapi hal-hal yang bersifat abstrak atau yang belum pernah terekam oleh ingatannya. Untuk menjembatani proses internalisasi belajar mengajar yang demikian, diperlukan media pendidikan yang memperjelas dan mempermudah peserta didik dalam menangkap pesan-pesan pendidikan yang disampaikan. Sebagaimana dalam kajian ini penulis membahas tentang efektivitas penggunaan media audio-visual. Media audio-visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Media audio-visual adalah alat-alat yang dapat dilihat dan didengar, misalnya film, video dan televisi.

Tinjauan pengaruh

pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul

dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

Tinjauan Intensif

Pada mulanya segala bentuk usaha yang dilakukan oleh setiap pelajar pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu, misalnya keinginan untuk lebih maju dan berprestasi serta ingin mendapatkan hasil yang lebih besar dari pada sebelumnya. Untuk dapat melaksanakan maksud dan tujuan tersebut dibutuhkan adanya suatu dorongan yang berasal dari dalam diri karyawan itu sendiri maupun dorongan dari luar. Jadi pengertian insentif adalah sebuah program yang diberikan oleh perusahaan untuk memotivasi karyawan agar karyawan tersebut jauh lebih giat lagi dalam bekerja dan dapat meningkatkan prestasi kerjanya di dalam perusahaan.

Sedangkan jika intensif itu diterapkan dalam sebuah Pendidikan maka akan mempermudah proses pembelajaran karna dengan adanya proggam intensif para pelajar juga lebih bersemangat dalam menjalankan sebuah Pendidikan, karna dalam proggam intensif para pelajar mendapatkan materi yang menyenangkan serta metode baru dalam pemebelajaran yang membuat mereka lebih nyaman dan mudah dimengerti.

Kerangka Pemikiran

Menurut teori pembelajaran, belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Bukan hanya menyuruh siswa untuk menghafal, tetapi belajar memecahkan masalah dan membuat kesimpulan. Hal ini menuntut siswa untuk aktif, sedang guru hanya bertugas membantu secara minimal. Menyikapi teori tersebut, maka penulis beranggapan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teori tersebut, maka seorang guru membutuhkan media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan atau wahana informasi yang bertujuan agar terjadi proses belajar pada diri siswa sehingga memungkinkan untuk terjadinya perubahan tingkah laku, baik kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

Terlebih pada era globalisasi ini, banyak tersedia berbagai media yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Mulai dari computer dengan berbagai aplikasi (*Software*) di dalamnya. Sehingga keberadaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Sehingga penulis pun beranggapan bahwa diantara media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri salah satunya adalah media yang dikembangkan adalah media audio visual. Media audio visual memiliki beberapa keunggulan yakni selain sumber belajar yang singkat, praktis juga mudah difahami. Terbukti dari beberapa percobaan terdahulu bahwa pengembangan media audio visual dapat mempermudah peserta didik untuk menghafal mufrodat – mufrodat dasar sehari – hari.

Dengan demikian pengembangan dan penerapan media berupa audio visual dalam penyajian materi bahasa Arab tersebut, diharapkan membantu peserta didik untuk menghafal mufrodat dengan mudah karena sifatnya yang menyenangkan, karena dengan menggunakan media audio visual para siswa akan lebih bersemangat dalam pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Arab yang mana tidak semua para siswa menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Hipotesis

Sesuai dengan permasalahan yang penulis rumuskan, maka penulis dapat menyimpulkan jawaban sementara dalam penelitian ini, bahwasanya penerapan media dengan menggunakan audio visual sangat berpengaruh terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswa dan meningkatkan penguasaan menghafal mufrodat bahasa Arab siswa.

Jenis Dan Langkah-Langkah Penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian dengan pendekatan Kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail. Setiap penelitian kuantitatif harus melangkah dengan persiapan operasional yang matang. Ini berarti dalam rancangan itu telah terdapat antara lain masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, jenis instrumen, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

Penelitian ini bukan termasuk penelitian eksperimen karena peneliti disini hanya meneliti tentang pengaruh sebuah media saja, Penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Terdapat banyak jenis metode penelitian dimana proses pemilihannya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian itu sendiri,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yakni sebuah metode merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.

Sumber Data

adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, yaitu kegiatan pengumpulan informasi mengenai tanggapan orang lain. Peneliti menggunakan kuesioner yang ditanyakan kepada beberapa orang. Kemudian, kuesioner atau angket dikumpulkan dan hasilnya dijelaskan sebagai hasil penelitian.

Selain dari pada itu peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Instrument Penelitian

instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa instrumen penelitian tidak akan bisa mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Bila datanya tidak ada, maka penelitian pun tidak akan bisa dilakukan. Pengertian instrumen

penelitian berikutnya adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain.

Dalam penelitian kuantitatif, biasanya data didapatkan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data dikuantifikasikan sehingga dapat diolah secara statistik. Bila data yang diperoleh menyimpang dari ketentuan statistik maka dapat diabaikan. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah,

Instrumen dalam penelitian sangatlah penting dan harus dipikirkan karena instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan tersebut.

Secara umum, pengertian instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun sebuah instrumen penelitian bisa dilakukan oleh peneliti jika sudah memahami metode penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting untuk menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya

Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku. Dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh,

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden.

Hasil Penelitian

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan asymp.sig(2-tailid) sebesar 0,06 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sangat normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel yang menampilkan R symbol dari nilai koevisien korelasi.pada nilai diatas nilai korelasinya adalah 0,092.nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian ada

dikategori kuat.melalui tabel ini juga diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terkait. Nilai KD yang diperoleh adalah nilai -021

Tebel ini digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi. Cara yang paling mudah dengan uji signifikansi dengan ketentuan, jika nilai sig > 0,05, maka model regresi adalah tidak linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ini diperoleh nilai sig = 0,602 yang berarti > kriteria signifikan (0,05) dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya, model regresi linier sangat memenuhi kriteria linieritas

Tabel keempat menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom unstandardized coefficients B berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi: $Y = 24,592 - 0,044 X$

Uji hipotesis

Setelah kita melakukan pengujian menggunakan SPSS atau lebih tepatnya mencari nilai dari masing-masing uji hipotesis menggunakan SPSS. Selanjutnya dari diinterpretasikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan Y.

Dalam uji koefisien determinasi hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk Persentase. Dari hasil pengujian SPSS di atas, diketahui nilai “adjusted R square” sebesar 0,081. Apabila dipersentasekan menjadi 8,1%

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) media audio visual sangat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) kemahiran berbicara bahasa arab Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis.

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,06 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut sangat normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Tabel yang menampilkan R symbol dari nilai koefisien korelasi. pada nilai di atas nilai korelasinya adalah 0,089. nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori kuat. melalui tabel ini juga diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terkait. Nilai KD yang diperoleh adalah nilai 0,081. Maka antara variabel X dan Y adalah sangat berpengaruh.

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi pada tabel tersebut sangat berpengaruh yang artinya antara media audio visual sangat mempengaruhi terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswa muadalah wustho, dari pernyataan tersebut sudah sangat jelas bahwa hasil R symbol adalah signifikan.

3. Tabel anova ini digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi. Cara yang paling mudah dengan uji signifikansi dengan ketentuan, jika nilai sig > 0,05. maka model

regresi adalah tidak linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ini diperoleh nilai sig = 0,602 yang berarti > kriteria signifikan (0,05) dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan artinya model regresi linier sudah memenuhi kriteria linieritas.

Berdasarkan hasil uji F tersebut nilai sig lebih besar dari 0,05. Maka hasil tersebut linier antara variabel X dan Y signifikan atau sangat berpengaruh pada objek penelitian.

4. Tabel keempat menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom unstandardized coefficients B berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi: $Y = 24,592 - 0,044 X$
5. Setelah kita melakukan pengujian menggunakan SPSS atau lebih tepatnya mencari nilai dari masing-masing uji hipotesis menggunakan SPSS. Selanjutnya mari diinterpretasikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan Y.

Dalam uji koefisien determinasi hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk Persentase. Dari hasil pengujian SPSS di atas, diketahui nilai “ adjusted R square” sebesar -0,081. Apabila dipersentasekan menjadi -8,1%

Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel lain diluar model. Hasil ini menunjukkan hasil yang sangat baik, karena hasil persentase penjelas mendekati angka 100%

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian signifikan dalam artian media audio visual berpengaruh pada kemahiran berbicara siswi intensif muadalah wustho,

Kesimpulannya variabel audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemahiran berbicara,

maka hasil hipotesis ini signifikan dalam artian dugaan awal sesuai dengan hasil penelitian pada dugaan awal peneliti menduga bahwa media audi visual akan berpengaruh terhadap kemahiran berbicara Bahasa arab siswi muadalah wustho.

